

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
PEMBENTUKAN KELOMPOK SADAR WISATA BAGI KARANG  
TARUNA KELURAHAN BAGAN DELI KECAMATAN MEDAN  
BELAWAN KOTAMADYA MEDAN****Indra Siregar<sup>1\*</sup>, Benny B. Nasution<sup>2</sup>, Rahmat W. Sembiring<sup>3</sup>, & Rismawati<sup>4</sup>**<sup>1,4</sup> Program Studi MICE, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Medan<sup>2</sup> Program Studi CE, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Medan<sup>3</sup> Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Medan

\*Corresponding Author

Email: indrasiregar@polmed.ac.id

**Abstrak**

Tujuan dari pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada anggota Karang Taruna Kelurahan Bagan Deli adalah untuk meningkatkan posisi dan peran masyarakat khususnya Kelompok Karang Taruna sebagai pelaku dalam pembangunan kepariwisataan serta dapat bersinergi, bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kotamadya Medan. Bagan Deli adalah kelurahan yang mata pencaharian warganya kebanyakan nelayan, buruh dan ada juga yang tidak mempunyai pekerjaan. Berdasarkan pengamatan tim Pengabdian Masyarakat dan diskusi dengan Lurah dan Ketua Karang Taruna Bagan Deli maka direncanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan pembentukan Pokdarwis bagi para karang taruna dan pembuatan *website* sebagai promosi untuk mengenalkan potensi wisata dan kegiatan-kegiatan karang taruna di daerah Bagan Deli. Dengan terbentuknya Pokdarwis akan memberikan keterampilan dan peluang untuk memperoleh penghasilan bagi anggota Pokdarwis dan selanjutnya kepada masyarakat. Tersedianya *website* akan menjadi wadah promosi potensi wisata yang ada di daerah Bagan Deli. Selama ini kegiatan karang taruna di Bagan Deli belum banyak memberikan manfaat khususnya dari sisi perekonomian. Dengan terbentuknya Pokdarwis akan meningkatkan pembangunan daerah dan memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

**Kata Kunci:** Karang Taruna, Pokdarwis, *Website*, Pariwisata.**Abstract**

*The purpose of forming a Tourism Awareness Group (Pokdarwis) for Karang Taruna members of the Bagan Deli Village is to increase the position and role of the community, especially the Karang Taruna Group as actors in tourism development and can synergize, partner with relevant stakeholders in improving the quality of tourism development in the Bagan Deli area Medan Belawan District, Medan Municipality. Bagan Deli is a kelurahan. The livelihoods of its citizens are mostly fishermen, laborers and some are unemployed. Based on the observations of the Community Service team and discussions with the Village Head and Chair of the Bagan Deli Youth Organization, it is planned that Community Service activities will be carried out by forming a Pokdarwis for youth organizations and creating a website as a promotion to introduce tourism potential and youth activities in the Bagan Deli area. The formation of Pokdarwis will provide skills and opportunities to earn income for Pokdarwis members and then the community. The availability of the website will be a forum for promoting tourism potential in the Bagan Deli area. So far, youth organizations in Bagan Deli have not provided much benefit, especially from an economic standpoint. The formation of the Pokdarwis will improve regional development and provide benefits for the welfare of the surrounding community.*

**Keywords:** Karang Taruna, Pokdarwis, *Website*, Tourism.

## PENDAHULULAN

Kelurahan Bagan Deli mempunyai 15 (Lima Belas) Lingkungan yang merupakan daerah nelayan, jasa perdagangan dan pemukiman. Mayoritas pekerjaan warga kelurahan Bagan Deli adalah sebagai nelayan yang tergantung pada keadaan cuaca dan musiman dalam melaut. Selain sebagai nelayan, masyarakat Kelurahan Bagan Deli ada yang menjadi pegawai, pedagang dan ada juga yang tidak mempunyai pekerjaan. Data kependudukan Kelurahan Bagan Deli adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Data Kependudukan Kelurahan Bagan Deli

Keterangan	Jumlah
Jumlah penduduk	15.987 Jiwa
Jumlah penduduk dewasa laki-laki	8.322 Jiwa
Jumlah Penduduk Dewasa Perempuan	7.665 Jiwa
Jumlah KK	3.356 KK
Jumlah KK Miskin	2.667 KK (22,86 %)

Data : Kelurahan Bagan Deli, Kecamatan Medan Belawan

Pekerjaan sebagai nelayan memiliki penghasilan yang tidak tetap tergantung pada cuaca dan musim dengan rentang penghasilan antara Rp 20.000,- sampai 135.000,-per hari. Pemenuhan kebutuhan dasar sehari-hari seperti sandang pangan masih menjadi permasalahan mereka. Status tempat tinggal masyarakat masih dalam kondisi sewa sebesar 38%. Ini seringkali menambah kesulitan yang dihadapi masyarakat lingkungan Kelurahan Bagan Deli.

Berdasarkan Pengamatan langsung Tim Pengabdian Masyarakat pada Kelurahan Bagan Deli, banyak terdapat pemuda-pemuda setempat yang tidak mempunyai penghasilan. Data yang diperoleh dari pihak Kelurahan Bagan Deli dan juga Karang Taruna diketahui bahwa sekitar 60% pemuda yang ada di Kelurahan Bagan Deli adalah tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Sekitar 65% dari jumlah pemuda yang ada di Kelurahan Bagan Deli tidak memiliki pekerjaan / pengangguran. Dengan banyaknya waktu yang terbuang dan kebutuhan keluarga yang tidak dapat dipenuhi mengakibatkan pemuda-pemuda tersebut ada yang terlibat kriminalitas seperti mencuri, penyalahgunaan narkoba dan sebagainya. Kegiatan Karang Taruna di Kelurahan Bagan Deli belum dilakukan dengan optimal.

Terbentuknya Pokdarwis dan penyediaan website akan memberikan dampak yang positif bagi pemuda khususnya anggota Karang Taruna di Kelurahan Bagan Belawan. Walikota Medan memiliki program untuk menjadikan Kecamatan Medan Belawan sebagai Waterfront City. Ini menjadikan Kelurahan Bagan Deli yang berada di Kecamatan Medan Belawan memiliki peluang besar untuk mengembangkan wisata. Posisinya yang terletak di muara sungai Belawan yang bermuara ke Selat Malaka memiliki potensi untuk pengembangan wisata alam. Hidupnya aktivitas pariwisata akan membantu memberikan peluang pendapatan tidak hanya bagi anggota Karang Taruna namun juga kepada masyarakat sekitar. Tersedianya website akan membantu mempromosikan potensi wisata khususnya yang ada di Kelurahan Bagan Belawan.

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

1. Banyaknya pemuda – pemuda yang tidak mempunyai penghasilan dan banyaknya waktu yang tidak produktif menyebabkan pemuda di Kelurahan Bagan Deli rentan terlibat kriminalitas
2. Kegiatan karang taruna yang minim dan tidak berdampak langsung kepada pemberdayaan ekonomi masyarakat mengakibatkan anggota karang taruna khususnya pemuda tidak memiliki kemampuan untuk mendapatkan ataupun menambah penghasilan

## METODE PELAKSANAAN

Secara umum, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada pemuda anggota Karang Taruna di Kelurahan Bagan Deli sebanyak 30 orang mengenai pariwisata, promosi dan pemasaran digital. Selanjutnya akan dibentuk Kelompok Sadar Wisata yang akan melanjutkan proses pengembangan pariwisata di Kelurahan Bagan Deli. Metode Pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

1. Adapun pelaksanaan yang akan dibuat adalah Tim Pengabdian berdiskusi dengan beberapa pemuda dan masyarakat di Kelurahan Bagan Deli. Setelah memahami permasalahan yang ada dan memiliki konsep untuk penyelesaian masalah, tim

berkoordinasi dengan Lurah. Difasilitasi oleh Lurah, tim pengabdian langsung berkomunikasi ketua Karang Taruna Kelurahan Bagan Deli agar dapat memahami program Pengabdian Masyarakat yang ditawarkan. Kepala Karang taruna mendata para anggotanya yang akan diberikan pelatihan mengenai pembentukan Pokdarwi. Mereka diminta komitmennya dalam pembentukan Pordakwis di Kelurahan Bagan Deli. Ada sekitar 30 orang yang akan mengikuti pelatihan tersebut yang direncanakan akan dilakukan di ruang pertemuan Kantor Kelurahan Bagan Deli.

2. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama untuk kedua segi utama dalam kurun waktu realisasi program PKM adalah pendampingan bersama Mitra dari pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), pelatihan pengenalan potensi wisata, pembentukan daerah wisata, dan pengelolaan *website*

Kegiatan Pokdarwis Lingkup kegiatan kelompok sadar wisata yang dimaksud di sini adalah berbagai kegiatan yang dapat diprogramkan dan dilaksanakan untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pembentukan Pokdarwis

Lingkup kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi antara lain:

- a. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota kelompok sadar wisata dalam bidang kepariwisataan.
- b. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan kemampuan dan ketrampilan para anggota dalam mengelola bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya.
- c. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan di daerahnya.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata setempat melalui upaya-upaya perwujudan Sapta Pesona.

- e. Membuat *website* untuk mengumpulkan, mengolah dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat setempat.

- f. Memberikan masukan-masukan kepada aparat pemerintah dalam mengembangkan kepariwisataan di daerah setempat.

3. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan PKM dilaksanakan dengan kunjungan berkala untuk dapat memantau kegiatan pokdarwis dan promosi di *website* Kelurahan Bagan Deli yang akan dibentuk.
4. Sebagai bagian dari evaluasi kegiatan, 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan PKM, tim akan kembali berkunjung ke Kelurahan Bagan Deli untuk melihat kelanjutan dari dibentuknya Pokdarwis beserta kegiatan yang telah dilakukan dan juga rencana kegiatan ke depannya

### **Khalayak Sasaran**

Solusi yang ditawarkan Tim Pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahannya adalah dengan pembentukan Pokdarwis bagi anggota Karang Taruna khususnya pemuda. dan pembuatan *website* untuk meningkatkan promosi daerah bagan. Pemuda- pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna dapat bersinergi, bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam menumbuhkan aktivitas pariwisata di Kelurahan Bagan Deli. Dengan terbentuknya Pokdarwis dan tersedianya *website* akan berkontribusi menimbulkan kegiatan yang positif dan dapat menghasilkan peluang pendapatan ekonomi bagi pemuda-pemuda dan masyarakat di Kelurahan Bagan Deli.

### **Waktu dan Tempat**

Menjelaskan tentang waktu dan *time line* realisaasi tiap tahapan proses sosialisasi pengabdian pada mayarakat, dan tempat dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat secara geografis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui berbagai tahapan dalam pelaksanaannya. Tahap awal dimulai dengan

persiapan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Tim PKM bertemu dengan aparaturnya Kelurahan dan juga pengurus Karang Taruna Kelurahan Bagan Deli untuk mendiskusikan pelaksanaan dari kegiatan PKM ini. Ada hambatan yang cukup signifikan dalam pelaksanaan PKM ini, yaitu saat pagi sampai dengan sore hari Kelurahan Bagan Deli digenangi oleh air pasang. Bahkan menjelang pelaksanaan kegiatan PKM, muncul banjir Rob setiap malam dari jam 00.00 sampai dengan 04.00, yang menyebabkan warga harus berjaga-jaga untuk mengamankan harta bendanya. Karena hal inilah, maka tim PKM beserta pengurus Karang Taruna mengalami hambatan yang cukup besar dalam mempersiapkan pelaksanaan PKM. Mengingat kondisi di lapangan yang kurang mendukung, maka diputuskan bahwa kegiatan akan dilakukan begitu tim mendapat informasi dari Karang Taruna bahwa lokasi sudah memungkinkan untuk dilakukan kegiatan PKM.

Setelah melakukan pengamatan, maka diperoleh informasi dari pengurus Karang Taruna bahwa kegiatan PKM memungkinkan untuk dilakukan pada tanggal 23 November 2022. Tim PKM langsung melakukan persiapan untuk pelaksanaan PKM mengingat waktu pelaksanaan yang sangat terbatas dikarenakan situasi di lapangan yang banyak memiliki kendala.

Pelaksanaan PKM di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan dilakukan pada tanggal 23 November 2022. Kegiatan dilakukan di ruang Karang Taruna dengan dihadiri 30 orang peserta yang merupakan anggota Karang Taruna Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan. Pertama peserta mendapatkan pengetahuan bagaimana kebijakan pemerintah Indonesia terhadap industri pariwisata. Peserta mendapatkan penjelasan bagaimana pemerintah menjadikan industri pariwisata sebagai salah satu industri yang diharapkan untuk mempercepat dan memperkuat perekonomian Indonesia Pasca Covid 19. Selanjutnya peserta mendapatkan pengarahan bagaimana kebijakan Pemerintah Kotamadya Medan dalam pengembangan wilayah khususnya di Medan Utara yang merupakan daerah Kecamatan Medan Belawan. Setelahnya, peserta mendapatkan pengarahan bagaimana potensi aktivitas pariwisata yang sesungguhnya bisa ditumbuhkan di Kelurahan Bagan Deli.

Setelah seluruh peserta memahami hal-hal yang menjadi latar belakang diatas, maka barulah peserta diberikan arahan mengenai POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), bagaimana tata cara pendiriannya, bagaimana tata cara untuk mendapatkan dana kegiatan, serta bagaimana tata cara dalam berperan aktif untuk menumbuhkan potensi pariwisata.

Pada tahapan selanjutnya, peserta mendapatkan pelatihan mengenai pengelolaan website, yang didahului dengan pengarahan mengenai trend komunikasi yang sedang berkembang saat ini. Peserta diberikan pelatihan bagaimana menjadi admin website, bagaimana memuat berita ataupun informasi kedalam website. Peserta juga diberikan pelatihan bagaimana membuat website menjadi menarik bagi para netizen untuk membaca informasi yang tersaji didalamnya.

Untuk tahap evaluasi akan dilakukan pada bulan Desember 2022, mengingat waktu pelaksanaan kegiatan PKM yang berdekatan dengan batas akhir pengumpulan laporan kegiatan. Pada saat evaluasi nanti, maka akan dilihat apakah telah terbentuk POKDARWIS dan juga melihat kegiatan-kegiatan yang telah mulai dilakukan untuk pengembangan pariwisata di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan

#### **Luaran yang dicapai**

Luaran yang dicapai terdapat pada tabel berikut ini.

Mitra Kegiatan	:	Karang Taruna Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kotamadya Medan
Jumlah Mitra	:	30 orang
Pendidikan Mitra	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S3 - orang</li> <li>• S2 -. orang</li> <li>• S1 – orang</li> <li>• Diploma – orang</li> <li>• SMA - 8 orang</li> <li>• SMP -15 orang</li> <li>• SD – 7 orang</li> <li>• Tidak Berpendidikan - orang</li> </ul>
Permasalahan Mitra: Sosial-Ekonomi,	:	Perekonomian rendah, pengangguran

		tinggi, promosi wisata daerah tidak ada.
Status Sosial Mitra: Karang Taruna.	:	Status social mitra adalah kelompok Karang Taruna
<b>LOKASI</b>		Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kotamadya Medan
Jarak PT ke Lokasi Mitra		35,5 KM
Sarana Transportasi: Angkutan Umum, Motor, Jalan Kaki (Tuliskan yang sesuai)		Sarana transportasi menuju ke mitra menggunakan mobil dan taksi online
Sarana Komunikasi: telepon, internet, surat, fax, tidak ada sarana komunikasi (tuliskan yang sesuai)		Sarana Komunikasi kepada mitra menggunakan telepon.
<b>IDENTITAS</b>		
Tim PKM		Indra Siregar, Benny B. Nasution, Rahmat W. Sembiring, Rismawati
Jumlah Dosen		4 orang
Jumlah Mahasiswa		2 orang
Gelar Akademik Tim		S3 – 2 orang S2 - 2 orang S1 – orang
Jenis Kelamin		Laki-laki - 4 orang Perempuan - 2 orang
<b>AKTIVITAS PKM</b>		
Metode Pelaksanaan Kegiatan: Penyuluhan/Penyadaran, Pendampingan, Pendidikan		Metode Pelaksanaan Kegiatan Memberikan pelatihan pembentukan kelompok sadar wisata dan penyediaan website beserta

		laptop sebagai prasarana pendukung
Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan		3 bulan
<b>EVALUASI KEGIATAN</b>		
Keberhasilan		Berhasil
<b>INDIKATOR KEBERHASILAN</b>		
Keberlanjutan Kegiatan di Mitra		Berlanjut
Kapasitas Produksi		Sebelum PKM kesadaran wisata daerah belum ada, ketrampilan dalam menggunakan website belum ada dan setelah PKM Kelompok Karang Taruna sudah memahami mengenai sadar wisata di daerahnya dan akan mendatangkan penghasilan apabila dikelola dengan baik. Dan para karang taruna sudah bias memanfaatkan website yang diberikan oleh TIM PKM
Omzet per bulan		Belum ada
Persoalan Permasalahan Mitra		Terselesaikan
<b>LIKUIDITAS DANA PROGRAM</b>		
Tahapan pencairan dana	:	• mendukung kegiatan di lapangan
Jumlah dana	:	Tidak Diterima 100% (karena ada pemotongan PPH dan PPN)
<b>KONTRIBUSI MITRA</b>		

Peran Serta Mitra Dalam Kegiatan	:	Aktif
Kontribusi Pendanaan		Menyediakan (Menyediakan Tempat)
Peranan Mitra	:	•Objek Kegiatan •Subjek Kegiatan
<b>KEBERLANJUTAN</b>		
Alasan Keberlanjutan Kegiatan Mitra	:	Keputusan bersama
<b>USUL PENYEMPURNAAN PKM</b>	:	
Model Usulan Kegiatan	:	Pelaksanaan PKM sebaiknya dilaksanakan dengan melibatkan pihak Desa

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Kelurahan Bagan Deli memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi pariwisata, yang selaras dengan kebijakan Pemerintah Kotamadya Medan untuk mengembangkan Kawasan Medan Utara. Masyarakat di Kelurahan Bagan Deli berpotensi mendapatkan penghasilan tambahan dengan mengembangkan aktivitas pariwisata di Kelurahan Bagan Deli
2. Karang Taruna Kelurahan Bagan Deli mulai memahami manfaat dikembangkannya aktivitas pariwisata bagi perekonomian masyarakat
3. Karang Taruna Kelurahan Bagan Deli berkeinginan untuk membentuk POKDARWIS agar dapat mengembangkan aktivitas pariwisata di Kelurahan Bagan Deli dengan memanfaatkan bantuan peralatan yang diberikan oleh tim PKM
4. Karang Taruna berharap agar tim PKM dapat terus mendampingi dalam pembentukan POKDARWIS dan aktivitas menghidupkan pariwisata di Kelurahan Bagan Deli

### Saran

Pariwisata akan sangat membantu perekonomian masyarakat di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan. Karenanya, diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pelatihan kepada

masyarakat selain kelompok Karang Taruna dan juga dilakukan ke kelurahan lainnya di Kecamatan Medan Belawan sehingga dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat yang lebih luas lagi mengenai industri pariwisata yang akan memberikan manfaat bagi perekonomian masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu wujud aplikasi Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan sebagai dosen di Politeknik Negeri Medan yang harus senantiasa melakukan pengaplikasian ilmu melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat, sesuai dengan bidang keahlian dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatannya. Sehingga diharapkan PKM ini akan menggerakkan masyarakat di Indonesia khususnya di pedesaan menjadi masyarakat yang mandiri.

Pengabdian pada masyarakat ini dapat terlaksana dengan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Kepala Desa di Kelurahan Bagan Deli Medan Belawan.
- Bapak/Ibu Tim P3M Politeknik Negeri Medan, terima kasih telah membantu dan menjadi tim kerjasama yang baik untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Politeknik Negeri Medan.

## DAFTAR PUSATAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, edisi Revisi V, cetakan XII, Jakarta: PT Rineka Citra
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Medan Dalam Angka Tahun 2020*, Medan: Badan Pusat Statistik.
- Gus Wai. 2008. *Kiat Membuka Usaha Ritel (Ringkasan Talk Show di Radio)* di akses pada 5 Mei 2020.
- Hery, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Jakarta : Bumi Aksara
- Indrianto, nur dan Supomo, Bambang, 2016. *Metodologi Penelitian bisnis : untuk Akuntansi dan Manajemen*, edisi V, cetakan V. BPFY Yogyakarta.
- Kiryanto, Rusdi, Sutapa, D., 2014. *Pengaruh Persepsi Atas Informasi akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan*

- Perusahaan Kecil. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia
- Kreitner, R., and A.Kinichi. 2011. *Organizational Behavior*. Fifth Ed. Irwin McGraw-Hill. Boston.
- Kotler Philip, 2014. *Manajemen Pemasaran*. Prenticehall. Jakarta: Erlangga
- Marbun. 2010. *Manajemen Perusahaan Kecil*, Jakarta: Pustaka Bina Marga
- Prasetyo, H. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan di Masjid Pondok Pesantren Al-I'tishom Kubu Raya. *Kapuas*, 2(2), 45-51. Retrieved from <https://ejurnal.polnep.ac.id/index.php/JK/article/view/530>